

## PEMAKAIAN KATA-KATA SEPADAN YANG TEPAT DALAM PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS PADA PENULISAN DRAF PROPOSAL MAHASISWA PASCASARJANA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UMN AL WASHLIYAH

**Yulia Arfanti**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jalan Garu II No.93, Medan, Sumatera Utara  
E-mail: yuliaarfanti@gmail.com

### **Abstrak**

*Menerjemahkan adalah suatu usaha atau pekerjaan dalam berkomunikasi atau menyampaikan berita yang terkandung dalam bahasa sumber kedalam bahasa penerima agar makna dan isinya sama atau benar benar mendekati aslinya dengan kata lain makna dan gaya penerjemahan haruslah serupa. Hal inilah yang menjadi tujuan utama penerjemahan yaitu menyampaikan berita dalam bahasa penerima. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan acuan kepada mahasiswa dalam penerjemahan dengan cara menyusun suatu model penerjemahan sehingga mahasiswa mampu menerjemahkan isi berita dalam bahasa sumber ke bahasa penerima atau bahasa target dengan cara melakukan perubahan dalam persamaan bentuk dengan persamaan makna yang terjadi dalam proses penerjemahan dan bagaimana mahasiswa dapat menentukan atau menetapkan bahwa persamaan segi makna adalah hal yang harus diutamakan daripada kesamaan dalam kata yang bersifat leksikal. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teori penerjemahan yang berhubungan dengan makna kata dari J.C Catford dan teori pergeseran makna kata dalam sebuah teks oleh Shoshana Blum-Kulka dalam kajiannya pergeseran kohesi dan koherensi dalam menerjemahkan*

**Kata Kunci:** Penerjemahan makna, bahasa sumber, bahasa target, Kata-kata sepadan, Leksikal.

### **Abstract**

*Translating is an effort or work to communicate or convey news contained in the source language into the recipient language so that the meaning and content are the same or really close to the original, in other words, the meaning and style of translation must be similar. This is the main purpose of translation, namely conveying the news in the recipient's language. The purpose of this study is to provide a reference to students in translation by compiling a translation model so that students are able to translate news content in the source language into the recipient language or target language by making changes in the equation of form with the similarity of meaning that occurs in the translation process and how students can determine or stipulate that similarities in terms of meaning are things that must take precedence over similarities in lexical words. In this case, the researcher will use the theory of translation related to the meaning of words from J.C Catford and the theory of shifting the meaning of words in a text by Shoshana Blum-Kulka in their study of shifts in cohesion and coherence in translation.*

**Keywords:** Meaning translation, source language, target language, equivalent words, lexical.

### **1. PENDAHULUAN**

Menerjemahkan adalah menyampaikan berita yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa penerima ataupun bahasa target agar

isinya benar-benar mendekati aslinya. Dengan kata lain , makna kata lain , makna dan gaya terjemahan haruslah serupa. Seperti yang diketahui bahwa tujuan penerjemahan adalah

menyampaikan berita dalam bahasa target dan dalam menyampaikan berita seorang penerjemah perlu melakukan beberapa penyesuaian tata bahasa dan perbendaharaan kata. Penerjemah harus berusaha menghasilkan terjemahan yang sama artinya dengan karangan asli dan bukan terjemahan yang meniru bentuk bahasa asli atau bahasa sumber. Dengan perkataan lain yang ditegaskan dalam penerjemahan adalah bagaimana berita disampaikan kedalam bahasa target dan bukan mempertahankan bentuk bahasa asli dalam hasil penerjemahan. Hal ini menunjukkan bahwa sangat penting perubahan dalam pembentukan kalimat-kalimat dan kosa kata ataupun penggunaan kata sepadan yang harus dengan cermat diperhatikan dan tentunya membutuhkan kompetensi serta pengalaman dalam menerjemahkan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Penerjemahan adalah menyalin atau memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain. Menurut Catford (1965:20) dalam bukunya *A Linguistic Theory of Translation: Terjemahan sebagai pengalihan wacana dalam bahasa sumber (BSu) dengan wacana padanannya dalam bahasa sasaran (BSa)*.<sup>2</sup>

Penerjemahan merupakan perubahan dari suatu bentuk kedalam bentuk lain atau perubahan dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain dan sebaliknya.<sup>3</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa penerjemahan merupakan pengalihan makna dari bahasa sumber kedalam bahasa target. Pengalihan ini dilakukan dari bentuk bahasa pertama kedalam bentuk bahasa kedua melalui struktur semantis. Yang menjadi fokus disini adalah makna yang dialihkan dan harus dipertahankan sedangkan bentuk boleh diubah.<sup>4</sup> Untuk membuat terjemahan yang efektif orang harus mencari makna bahasa sumber dan menggunakan bentuk bahasa sasaran yang dapat mengungkapkan makna itu dengan

wajar. Oleh sebab itu penggunaan kata sepadan sangat efektif dalam penerjemahan agar penerjemahan yang dihasilkan menjadi lebih jelas maknanya. Kata sepadan menurut KBBI adalah kata-kata yang memiliki nilai (ukuran, arti, efek, dan sebagainya) yang sama; sebanding dengan, seimbang; berpatutan contoh: Hukuman itu sepadan dengan kesalahannya. Tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana para mahasiswa dapat menentukan pemakaian kata sepadan dalam penulisan ke bahasa target.
- b. Memberikan rujukan kepada mahasiswa agar dapat menggunakan kata sepadan pada penulisan teks bahasa Inggris.

Sebagaimana diketahui bahwa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal maupun thesis dalam Bahasa Inggris secara tepat diperlukan suatu pengetahuan tidak saja bentuk struktur bahasa baik dari segi pemilihan kata, frasa dan tata bahasa, sehingga pada akhirnya mahasiswa akan dapat membuat suatu produk proposal dalam Bahasa Inggris dengan bentuk baku dan dapat dimengerti oleh pembacanya.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development Melalui penelitian dan pengembangan ( R&D ) penelitian akan menghasilkan temuan berupa referensi tentang Kata-kata Padanan dalam penerjemahan makna yang terkait dengan penelitian.

- a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data primer data yang diperoleh secara langsung dari para responden yang diditetapkan dalam penelitian. Sedangkan sumber

data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan yang berkaitan dengan materi yaitu Draf teks Jurnal dalam versi Bahasa Inggris, yang menjadi materi penerjemahan Oleh sebab itu sumber data sekunder dalam penulisan ini adalah sumber data tulis.

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data yaitu pemberian angket, kepada validator tentang penggunaan kata sepadan dalam penerjemahan makna dan angket kepada mahasiswa untuk mengukur hasil penerjemahan yang dilakukan oleh Mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Contoh temuan pada sampel 1:

1. Students in Man → of kata of menunjukkan kepunyaan sedang in mejelaskan tempat.
2. International language → the artikel the diperlukan sebab benda yang dirujuk sudah jelas
3. Many purposes of many. → in adalah kata yang sesuai dengan yang dimaksudkan oleh teks
4. in the world → all over/throughout lebih sepadan kata ini yang artinya diseluruh
5. in our Indonesian educational system. → the lebih bersifat umum

b. Contoh temuan pada sampel 2:

1. ‘way’ in ‘a way to communicate and to express...’ → a means of communicating and expressing.....
2. ‘decant’ in ‘to decant their ideas into.....’, the verb is usually used for liquid → put.....into...’

3. ‘force’ (3.3) in ‘as it forces the researcher...’ → requires the researcher...’

4. ‘inventory’ (v.) (3.4) in ‘inventory records’ double meaning: to inventory = to record → to keep records

5. ‘take place’ (3.1) in ‘This research takes place at...’ take place = happen, occur → Thi research was done/conducted/performed at...

c. Contoh temuan pada sampel 3:

1. Acquire in → for (kata acquire tidak diikuti oleh ‘in’)
2. Listening → It (diletakkan sebagai kata ganti menjadi kohesi)
3. students → they – idem-
4. the author → researcher ‘for research’
5. So → Therefore (therefore adalah kata dalam bentuk formal)

d. Contoh temuan pada sampel 4:

1. tool → means (dalam konteks bahasa kata tool tidak cocok)
2. an appeal → a request
3. only follow → repeat only
4. is irresistible for them → makes them interested (penggunaan frasa)
5. escape → be separated (pemilihan kata)

e. Contoh temuan pada sampel 5:

1. monotone → monotonous (pemilihan kata)
2. Media learning → learning media (pemilihan frasa)
3. still low who use → who were lack in using (pemilihan frasa)
4. to students answering → for the students to answer (pemilihan frasa)

5. of comprehension → in comprehending (pemilihan frasa)

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada sampel 1 ditemukan Frekuensi sebaran kata yang tidak tepat sebanyak 30 kata (22,5% dari total sampel) dan frekuensi sebaran frase yang tidak tepat sebanyak 10 frase (23,2% dari total sampel).
2. Pada sampel 2 ditemukan Frekuensi sebaran kata yang tidak tepat sebanyak 35 kata (26,3% dari total sampel) dan frekuensi sebaran frase yang tidak tepat sebanyak 9 frase (20,9% dari total sampel).
3. Pada sampel 3 ditemukan Frekuensi sebaran kata yang tidak tepat sebanyak 20 kata (15% dari total sampel) dan frekuensi sebaran frase yang tidak tepat sebanyak 10 frase (20,8% dari total sampel).
4. Pada sampel 4 ditemukan Frekuensi sebaran kata yang tidak tepat sebanyak 28 kata (21% dari total sampel) dan frekuensi sebaran frase yang tidak tepat sebanyak 7 frase (14,5% dari total sampel).
5. Pada sampel 5 ditemukan Frekuensi sebaran kata yang tidak tepat sebanyak 20 kata (15% dari total sampel) dan frekuensi sebaran frase yang tidak tepat sebanyak 12 frase (25% dari total sampel).

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

- Bui, Yvonne N. 2014. *How to Write a Master's Thesis*. USA: Sage.
- Catford, J.C. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. UK: Oxford University Press.
- Gorys, Keraf. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Gurumani, N. 2010. *Scientific Thesis Writing and Paper Presentation*. New Delhi: MJP Publisher.
- K, Setiawan Santana. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Abstrak*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/abstrak> pada 26 Mei 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Bahasa Sasaran*. Diakses dari <https://kbbi.kata.web.id/bahasa-sasaran/> pada 26 Mei 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Bahasa Sumber*. Diakses dari <https://kbbi.kata.web.id/bahasa-sumber/> pada 26 Mei 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Terjemahan*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/terjemahan> pada 26 Mei 2019.
- Larson, Mildred L. 1998. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. USA: University Press of America.
- Miles, Mathew B., and A. Michael Hubberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Method*. USA: Sage Publication.
- Paltridge, Brian. 2007. *Thesis and Dissertation Writing in a Second Language: A Handbook for Supervisors*. New York: Sue Starfield Routledge.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.

- Rowley, J.E. 1988. *Abstracting and Indexing*. Michigan: Bingley.
- Setiyo, Muji. 2017. *Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*. Magelang: Deepublish.
- Tanjung, Bahdin Nur. 2008. *Pedoman penulisan karya ilmiah: proposal skripsi dan tesis dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Toto, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Ciamis